

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan mengenai penelitian ini, yaitu :

1. Terdapat 18 sumber risiko produksi pada usaha Jagung Manis F1 Aina, pada proses pra produksi bagian pengadaan bahan baku yaitu kekurangan tenaga kerja bagian transportasi, ukuran jagung yang kecil dari standarnya, ketersediaan jagung manis kurang dari yang dibutuhkan. Pada bagian proses pengadaan bahan penolong yaitu kualitas kelapa yang buruk, gas untuk memasak habis/terlambat diantar. Pada proses pengadaan alat dan mesin yaitu rusak/hilangnya pisau untuk penyisiran jagung manis, rusak/tidak dapat digunakannya blender untuk penghalusan biji jagung, kelalaian tenaga kerja lupa membeli *cup* bubur jagung, sulit/rusaknya mesin pres untuk pengemasan saat digunakan. Kemudian pada proses produksi bagian proses pencucian yaitu tidak tersedianya air. Pada proses pengolahan yaitu tidak tersedianya air, kekurangan tenaga kerja bagian pengolahan, kelalaian tenaga kerja saat proses penggorengan produk pergedel jagung, kelalaian tenaga kerja menyebabkan hasil roti jagung tidak bagus, kelalaian tenaga kerja menyebabkan hasil donat jagung keras, dan listrik mati. Pada proses pengemasan sumber risiko yang terjadi yaitu listrik mati dan tumpah/kurangnya produk kolak jagung saat pengemasan.
2. Berdasarkan analisis tingkat risiko produksi dengan menggunakan pemetaan risiko, risiko pada kuadran I adalah ketersediaan jagung manis kurang dari yang dibutuhkan dikarenakan penurunan produksi jagung manis oleh petani mitra karena cuaca / hama, ukuran tongkol jagung yang kecil dari standarnya dan kualitas kelapa yang buruk (busuk), merupakan sumber risiko dengan frekuensi yang tinggi dan dampak yang juga tinggi bagi perusahaan.
3. Manajemen yang dilakukan oleh UMKM F1 Aina dalam menghadapi risiko produksi jagung manis adalah mencari informasi terkait petani yang mengusahakan jagung manis diluar petani mitra, pemeliharaan penggunaan blender untuk penghalusan biji jagung, kontrak pembelian dengan pemasok,

diversifikasi, mengadakan pelatihan bagi tenaga kerja, memperhatikan sarana dan prasarana untuk produksi.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan saran untuk UMKM F1 Aina sebagai berikut :

1. Perlu memaksimalkan pemantauan terhadap petani mitra agar sumber risiko terkait masalah kualitas dan kuantitas jagung manis dapat diminimalisir.
2. Proses produksi yang dilakukan setiap hari, menjadikan penyimpanan gas sangat penting untuk berjaga-jaga apabila kehabisan ketika proses produksi.
3. Pentingnya peningkatan jenis blender rumah tangga menjadi blender industri agar efisiensi waktu pengolahan dan meminimalisir kerusakan.
4. Pentingnya evaluasi kerja dan pelatihan untuk menghindari kelalaian tenaga kerja saat proses produksi sehingga sumber risiko dapat diminimalisir serta pemberian *reward* agar meningkatkan semangat kerja untuk bekerja dengan lebih baik lagi.
5. Mengganti jenis pengairan yang awalnya pengairan PDAM menjadi mesin pompa air agar pengaturan air lebih efisien.
6. Asuransi usaha berguna bagi UMKM F1 Aina karena dapat menjamin keselamatan usaha. Asuransi dapat mengurangi dampak risiko karena bentuk pengalihan kerugian kepada pihak lain. Asuransi penting dilakukan agar usaha terlindungi dari berbagai risiko, gangguan, bencana dan lainnya yang dapat menimbulkan sebuah kerugian finansial ataupun non finansial.

Bentuk strategi yang dapat diterapkan bagi pemerintah untuk mengurangi dampak kerugian pada kegiatan usaha :

1. Terkait sumber risiko kurangnya ketersediaan bahan baku dan ukuran tongkol jagung yang kecil dari standarnya, pemerintah memiliki peran sebagai fasilitator terhadap berbagai program untuk pengadaan pasar bagi petani. Sehingga hasil budidaya nantinya dapat dibeli oleh UMKM dan instansi lain yang membutuhkan, dan UMKM F1 Aina tidak perlu lagi membeli di luar kota.